

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Nn. S DENGAN CEDERA
KEPALA RINGAN DI BANGSAL FLAMBOYAN RSUD
PANDAN ARANG BOYOLALI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

LUSIYAWATI
J 200 060 034

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Cedera kepala akibat trauma sering kita jumpai di lapangan. Di Amerika Serikat kejadian cedera kepala setiap tahunnya diperkirakan mencapai 500.000 kasus dari jumlah di atas 10% penderita meninggal sebelum tiba di rumah sakit dan lebih dari 100.000 penderita menderita berbagai tingkat kecacatan akibat cedera kepala tersebut (Fauzi, 2002).

Diperkirakan 100.000 orang meninggal setiap tahunnya akibat cedera kepala, dan lebih dari 700.000 mengalami cedera cukup berat yang memerlukan perawatan di rumah sakit. Dua per tiga dari kasus ini berusia di bawah 30 tahun dengan jumlah laki-laki lebih banyak dari wanita. Lebih dari setengah dari semua pasien cedera kepala berat mempunyai signifikansi terhadap cedera bagian tubuh lainnya (Smeltzer and Bare, 2002).

Di Rumah Sakit Pandanarang Boyolali menurut wawancara dengan beberapa perawat peringkat pertama penyakit yang menjadi sepuluh besar adalah cedera kepala akibat kecelakaan lalu lintas. Ini terjadi karena pengaruh letak geografis Kabupaten Boyolali yang berada di area pegunungan dengan jalan yang berliku dan rawan akan kecelakaan. Hasil rekam medik tercatat dari sepuluh kasus penyakit di Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali sebanyak 32,28% adalah penyakit cedera kepala, yang terbagi menjadi 20,05% cedera kepala ringan, 9,12% cedera kepala sedang, 2,11% cedera kepala berat.

Akibat trauma kepala pasien dan keluarga mengalami perubahan fisik maupun psikologis, asuhan keperawatan pada penderita cedera kepala memegang peranan penting terutama dalam pencegahan komplikasi. Komplikasi dari cedera kepala adalah infeksi, perdarahan. Cedera kepala berperan pada hampir separuh dari seluruh kematian akibat trauma-trauma. Cedera kepala merupakan keadaan yang serius. Oleh karena itu, diharapkan dengan penanganan yang cepat dan akurat dapat menekan morbiditas dan mortalitas penanganan yang tidak optimal dan terlambatnya rujukan dapat menyebabkan keadaan penderita semakin memburuk dan berkurangnya pemilihan fungsi (Fauzi, 2002).

Karena banyaknya kasus penyakit cedera kepala itulah maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tentang asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala ringan di ruang flamboyan Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat kita rumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Merawat pasien Nn. S dengan Cidera Kepala Ringan di bangsal Flamboyan Rumah Sakit Pandan Arang Boyolali?”

C. TUJUAN

1. Tujuan umum

Agar penulis mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien Nn.S dengan cedera kepala ringan, dengan menggunakan pendekatan manajemen keperawatan secara benar, tepat dan sesuai dengan standart keperawatan secara professional.

2. Tujuan khusus

- a. Penulis dapat mengkaji pasien yang mengalami cedera kepala ringan di bangsal flamboyan RSUD Pandan Arang Boyolali.
- b. Penulis dapat mengidentifikasi data untuk menentukan diagnosa keperawatan yang terjadi pada pasien dengan cederakepala ringan.
- c. Mengetahui prinsip implementasi asuhan keperawatan pada Nn.S dengan cedera kepala ringan.
- d. Dapat mengevaluasi hasil akhir asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala ringan apakah sudah berhasil apa belum.

D. MANFAAT

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi perkembangan keperawatan.

Agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan cedera kepala

ringan, sehingga dapat dilakukan tindakan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan cedera kepala ringan.

2. Bagi pembaca

Memberikan pengertian, pengetahuan dan pengambilan keputusan yang tepat kepada pembaca. Khususnya dalam menyikapi dan mengatasi jika ada penderita cedera kepala ringan.

3. Bagi instansi Rumah Sakit Pandanarang Boyolali.

Sebagai bahan masukan dan menambah referensi untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan pada penderita cedera kepala ringan.

4. Bagi perawat untuk dapat digunakan sebagai alat bantu mengevaluasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien cedera kepala ringan.

5. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dan upaya dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan cedera kepala ringan.